

The Manager Review

Jurnal Ilmiah Manajemen

Pengaruh Pemasaran Relasional Terhadap Kepuasan Pelanggan Pemegang Polis Asuransi Kendaraan Bermotor (Mobil) Pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bengkulu

*Rina Stia Gustiani
Lizar Alfansi
Seprianti Eka Putri*

January Effect Di Bursa Efek Indonesia

*Yulius Wahyu Setiadi
Ridwan Nurazi
Iskandar Zulkarnain*

Analisis Potensi Pajak Hotel Sebagai Pendapatan Asli Daerah Kota Bengkulu

*Tusnawati
Kamaluddin
Sri Aji Prabawa*

Pengaruh Karakteristik Terhadap Keputusan Memilih Sekolah (Studi SD Islam Terpadu Rabbani Bengkulu)

*Siti Hanila
Syaiful Anwar
Sularsih Anggarawati*

Pengaruh Motivasi & Iklim Organisasi terhadap Kinerja PNS di Lingkungan Sekretariat Pemkab Musi Rawas Utara

*Eni Nora
Syaiful Anwar
Nasution*

Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Seluma

*Hari Yustin
Slamet Widodo
Sugeng Susetyo*

Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat Daerah Kabupaten Seluma

*Fitri Yuliana
Syaiful Anwar
Nasution*

Analisis Implementasi Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Dehasen Bengkulu

*Ari Fitriani
Fahrudin JS.Pareke
Nasution*

Pengaruh Variabel Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Pelayanan Perizinan Kota Lubuklinggau

*Riska Wahyu Ningsih
Syaiful Anwar
Nasution*



The Manager Review

Jurnal Ilmiah Manajemen

Penanggungjawab : Prof. Lizar Alfansi, SE., MBA., Ph.D.

Ketua Dewan Redaksi : Dr. Slam et Widodo, MS

Sekretaris Dewan Redaksi : Sugeng Susetyo, S.E., M.Si

Dewan Redaksi:

1. Prof. Dr. Firmansyah
2. Prof. Dr. Darwin Sitompul
3. Prof. Dr. Yasri
4. Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc., Ak.
5. Dr. Fahrudin Js Pareke, S.E., M.Si.
6. Dr. Effed Dartta Hadi, S.E., M.B.A.
7. Dr. Willy Abdillah, S.E., M.Sc

Staf Pelaksana:

1. Berto Usman, S.E., M.Sc.
2. Karona Cahya Susena, S.E., M.M.

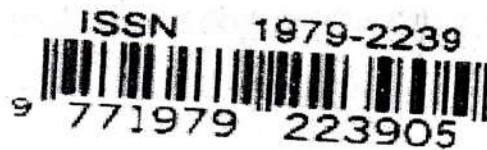
**SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN BUKAN MERUPAKAN
CERMINAN SIKAP DAN ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI
TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI DAN ATAU AKIBAT DARI TULISAN TETAP
TERLETAK PADA PENULIS**

Alamat Redaksi

**Program Pascasarjana Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jl. W.R Supratman, Kandang Limun Bengkulu
Telpon 0736-21170**

The Manager Review

Jurnal Ilmiah Manajemen



Volume 19, Nomor 3, April 2015

DAFTAR ISI

- Pengaruh Pemasaran Relasional Terhadap Kepuasan Pelanggan Pemegang Polis Asuransi Kendaraan Bermotor (Mobil) Pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Bengkulu 212 - 226
Rina Stia Gustiani
Lizar Alfansi
Seprianti Eka Putri
- January Effect Di Bursa Efek Indonesia 227 - 236
Yulius Wahyu Setiadi
Ridwan Nurazi
Iskandar Zulkarnain
- Analisis Potensi Pajak Hotel Sebagai Pendapatan Asli Daerah Kota Bengkulu 237 - 244
Tusnawati
Kamaluddin
Sri Aji Prabawa
- Pengaruh Karakteristik Terhadap Keputusan Memilih Sekolah (Studi SD Islam Terpadu Rabbani Bengkulu) 245 - 253
Siti Hanila
Syaiful Anwar
Sularsih Anggarawati
- Pengaruh Motivasi & Iklim Organisasi terhadap Kinerja PNS di Lingkungan Sekretariat Pemkab Musi Rawas Utara 254 - 266
Eni Nora
Syaiful Anwar
Nasution
- Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Seluma 267 - 282
Hari Yustin
Slamet Widodo
Sugeng Susetyo
- Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat Daerah Kabupaten Seluma 283 - 296
Fitri Yuliana
Syaiful Anwar
Nasution

Analisis Implementasi Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Dehasen Bengkulu 297 - 306

Ari Fitriani

Fahrudin JS.Pareke

Nasution

Pengaruh Variabel Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Pelayanan Perizinan Kota Lubuklinggau 307- 321

Riska Wahyu Ningsih

Syaiful Anwar

Nasution

PENGARUH KARAKTERISTIK TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH SEKOLAH (STUDI SD ISLAM TERPADU RABBANI BENGKULU)

Siti Hanilla

Syaiful Anwar AB and Sularsih Anggarawati

ABSTRACT

The purpose of this study was to Determine and analyze the effect of partially School Characteristics and simultaneous consisting of School Facilities (X1), the location of the school (X2), a faith-based education of elementary school (X3) and school culture (X4) against the decision of parents in SDIT choose Rabbani (Y). The population was all parents at Rabbani Islamic Integrated Elementary School Bengkulu as many as 377 people. The final samples are 100 respondents. This study aims to reveal the influence of variables X1, X2, X3, and X4, on Y either simultaneously or partially further the hypothesis testing is conducted by using multiple linear regression analysis.

Based on the results of this study, it can be concluded that every decision of choosing a school is influenced by X1 (school facilities) as 0201, X2 (location of the school) as 0033, X3 (religious school) as 0393, and X4 (school culture) for 0334. This means that in Rabbani Islamic Integrated Elementary School Bengkulu, faith-based school play as the most dominant factor in Influencing decision makers in choosing a school, Because variable X3 has the highest coefficient in this study.

Keywords: decision of choosing school, school location, school facilities, religious-based education (religious) school culture.

PENDAHULUAN

Fenomena munculnya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di tengah maraknya sekolah-sekolah dasar negeri yang mengalami kekurangan murid meskipun digratiskan membayar uang bulanan karena banyaknya orang tua murid yang ingin memasukkan anaknya di sekolah swasta dalam hal ini SDIT Rabbani, menarik untuk dicermati. Keberanian menggunakan label Islam dalam penyelenggaraan pendidikan ternyata mendapat tempat tersendiri dihati masyarakat. Masyarakat yang sudah merasa khawatir terhadap keselamatan putra-putrinya meyakini bahwa dengan menyekolahkan anaknya pada sekolah yang berbasis agama merupakan upaya preventif untuk melindungi generasi bangsa dari ancaman penyakit masyarakat, terlebih pada pendidikan dasar yang merupakan pendidikan yang sangat fundamental. Disamping Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) sekolah yang dengan tegas menunjukkan jati diri sebagai sekolah berbasis agama, juga mendapat kepercayaan dari masyarakat dan dapat berkembang menjadi sekolah yang favorit. Pilihan masyarakat pada sekolah dengan berbasis agama menguatkan keyakinan bahwa agama mampu menjadi alat untuk memperbaiki keadaan, penjaga (kontrol) terhadap penyimpangan norma, serta bekal hidup yang lebih baik bagi anak-anak.

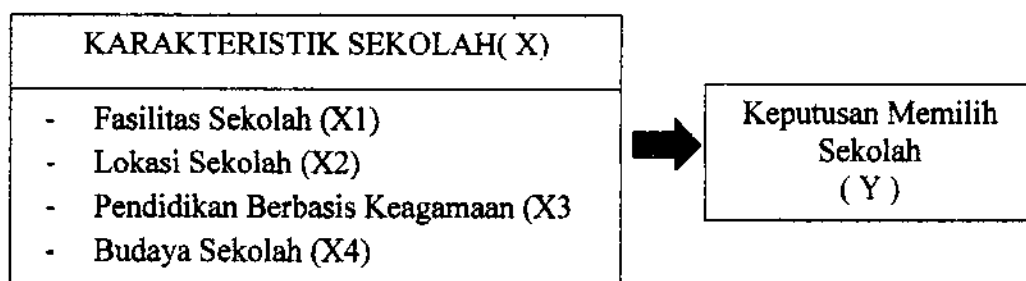
Seperti kita ketahui, berdirinya sekolah-sekolah terpadu terutama Sekolah Islam Terpadu (SDIT) sedikit banyak mampu memberikan angin segar kepada para orang tua atau pun pendidik untuk memilih pendidikan yang dirasa cocok bagi perkembangan anaknya. Pada sistem pendidikan formal cenderung berorientasi pada kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional tanpa melakukan perubahan-perubahan yang mendasar, sebaliknya pada pendidikan terpadu sekalipun sistemnya masih terintegral dengan sistem pendidikan formal, namun telah mengalami banyak perubahan. Program yang digunakan adalah keterpaduan antara pendidikan umum, pendidikan agama, pendidikan kedisiplinan dan kreativitas. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan sekolah Islam yang tidak hanya menerapkan kurikulum pendidikan dari pemerintah, melainkan nilai tambah dengan pengajaran keislaman dan juga pembentukan kreativitas dan kemandirian siswa-siswi.

Pendidikan Islam terpadu dalam penyampaian pelajaran memasukkan nilai-nilai pelajaran umum dan melaksanakan praktek-praktek ibadah dengan benar dalam segala kegiatan keseharian. Dalam setiap kegiatan belajar menggunakan sarana dan prasarana belajar yang telah disiapkan dalam kelas, perpustakaan, komputer. Sistem pendidikan Islam terpadu juga dapat diartikan sebagai sistem pendidikan yang tidak hanya terkonsentrasi pada satu aspek saja, tetapi harus memadukan seluruh unsur pembentuk sistem yang unggul, sehingga menghasilkan generasi unggul dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil prasurvei, diperoleh data bahwa faktor-faktor / karakteristik yang mendasari para orang tua dalam mengambil keputusan memilih SDIT Rabbani adalah karena : Orang tua menginginkan anaknya memiliki pondasi atau basis agama yang kuat : dan ingin menanamkan aqidah dan akhlak yang mulia kepada anak sejak dini;

SDIT Rabbani Bengkulu memiliki reputasi yang baik, fasilitas sekolah yang memadai sehingga anak bisa mengembangkan bakat dan kreativitasnya selama di sekolah. Lokasi sekolah yang mellputi jarak dari rumah ke sekolah, dan mudah dijangkau dengan transportasi umum. Lingkungan sekitar yang aman dan nyaman untuk proses pembelajaran. Budaya sekolah yang baik dalam meningkatkan dan mempertahankan prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik dengan sistem pendidikan yang berbasis keagamaan. Berdasar pada uraian di atas.

Gambar 1 Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu riset yang dirancang untuk membantu membuat keputusan dalam menentukan, mengevaluasi serta memilih rangkaian tindakan yang harus diambil pada situasi tertentu. Riset deskriptif adalah satu jenis riset konklusif yang mempunyai tujuan utama menguraikan sesuatu, biasanya karakteristik.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi berdasarkan usia responden, pendidikan responden, pekerjaan responden dan penghasilan responden.

Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Penyebaran kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data primer yang akurat dan terpercaya. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut berupa pernyataan tertutup yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan alternatif/pilihan jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner ditujukan kepada 100 orang tua murid di SD IT Rabbani Kota Bengkulu. Adapun dalam penyebaran kuisisioner penulis menyebar 100 kuisisioner kepada 100 orang responden dan jumlah kuisisioner yang kembali adalah tetap 100 kuisisioner. Karena penyebaran kuisisioner

langsung dibawah pengawasan peneliti yang dibantu oleh kepala sekolah SDIT Rabbani. Jumlah 100 kuisisioner inilah yang kemudian penulis gunakan sebagai sampel penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2006) menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang tentang fenomena sosial. Seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 untuk jawaban responden.

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan skala pengukuran dan pemberian skor. Skala pengukuran untuk variable melalui modifikasi dengan poin yang disesuaikan dengan materi penelitian yang dikembangkan. Adapun penggunaan skala 1 - 5 untuk setiap jawaban responden selanjutnya dibagi ke dalam lima kategori yakni:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Setelah skor diperoleh lalu dicari rata-rata skor per responden. Data responden secara individu didistribusikan berdasarkan kriteria tertentu, sehingga dapat dideskripsikan distribusi jawabannya.

METODE ANALISIS

Analisis Regresi Linear Berganda

1. Koefisien Determinasi (R^2)
2. Uji Simultan (Uji F)
3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini meliputi:

- 1) Ada pengaruh Fasilitas Sekolah (X_1), terhadap keputusan orangtua dalam memilih SDIT Rabbani (Y).
- 2) Ada pengaruh Lokasi Sekolah (X_2) terhadap keputusan orangtua dalam memilih SDIT Rabbani (Y).
- 3) Ada pengaruh Pendidikan Sekolah Dasar Berbasis Keagamaan (Religius) (X_3) terhadap keputusan orangtua dalam memilih SDIT Rabbani (Y).
- 4) Ada pengaruh Budaya Sekolah (X_4) terhadap keputusan orangtua dalam memilih SDIT Rabbani (Y).
- 5) Ada pengaruh Fasilitas Sekolah (X_1), Lokasi Sekolah (X_2), Pendidikan Sekolah Dasar Berbasis Keagamaan (Religius) (X_3) dan Budaya Sekolah (X_4), terhadap keputusan memilih sekolah (Y) secara simultan.

Pengujian atas hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang meliputi uji F (ANOVA), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t. Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Karakteristik terhadap Keputusan Memilih Sekolah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.853	2.464		.346	.730
X1	.164	.060	.201	2.744	.007
X2	.029	.139	.033	.212	.832
X3	.288	.115	.393	2.507	.014
X4	.258	.062	.334	4.153	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian.

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen, Karakteristik Sekolah yang meliputi (Fasilitas Sekolah, Lokasi Sekolah, Pendidikan Sekolah Dasar yang Berbasis Keagamaan (Religius) dan Budaya Sekolah) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (pengambilan keputusan memilih sekolah). Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 17 for Windows selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 4.7 berikut :

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4.7 nilai *Standardized Coefficients* dari keempat model semua bertanda positif dan hanya tiga model yang memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05. Berdasarkan pada Tabel 4.7 model persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 0,201X_1 + 0,033 X_2 + 0,393 X_3 + 0,334 X_4$$

Persamaan ini menunjukkan seberapa besar keputusan orang tua (Variabel Y) dipengaruhi oleh Fasilitas Sekolah, Lokasi Sekolah, Pendidikan Sekolah Dasar yang Berbasis Keagamaan (Religius) dan Budaya Sekolah (variabel X_1, X_2, X_3, X_4).

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,201 menyatakan bahwa variabel Fasilitas Sekolah akan mempengaruhi keputusan orang tua untuk menyekolahkan anak di SDIT Rabbani sebesar 0,201. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X_1 maka variabel (Y) akan turut naik sebesar 0,201 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0,033 menyatakan bahwa variabel Lokasi Sekolah akan mempengaruhi keputusan orang tua untuk menyekolahkan anak di SDIT Rabbani sebesar 0,033. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X_2 maka variabel (Y) akan ikut naik sebesar 0,033 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- Koefisien regresi X_3 sebesar 0,393 menyatakan bahwa variabel Pendidikan Sekolah Dasar Yang Berbasis Keagamaan (Religius) akan mempengaruhi keputusan orang tua untuk menyekolahkan anak di SDIT Rabbani sebesar 0,393. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X_3 maka variabel (Y) akan turut naik sebesar 0,393 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- Koefisien regresi X_4 sebesar 0,334 menyatakan bahwa variabel Karakteristik Budaya Sekolah akan mempengaruhi keputusan orang tua untuk menyekolahkan anak di SDIT Rabbani sebesar 0,334. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X_4 maka variabel (Y) akan turut naik sebesar 0,334 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk setiap satu satuan skor keputusan memilih sekolah akan dipengaruhi oleh Karakteristik Sekolah yang meliputi : X_1 (Fasilitas Sekolah) sebesar 0,201, X_2 (Lokasi Sekolah) sebesar 0.033, X_3 (Pendidikan Sekolah Dasar Yang Berbasis Keagamaan) sebesar 0.393, dan X_4 (Budaya Sekolah) sebesar 0.334. Dilihat dari koefisien persamaan regresi maka Pendidikan Sekolah Dasar Yang Berbasis Keagamaan (X_3) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap keputusan memilih sekolah, karena memiliki koefisien paling tinggi dibandingkan faktor yang lain.

(a) Uji Determinasi (R)

Nilai koefisien determinasi (R) dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (Karakteristik Sekolah), yaitu Fasilitas sekolah (X_1), Lokasi sekolah (X_2), Pendidikan Sekolah dasar yang berbasis keagamaan (X_3) dan Budaya sekolah (X_4) terhadap keputusan memilih SDIT Rabbani (Y)

Tabel 2 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.529	1.68243

a. Predictors: (Constant), X_4 , X_1 , X_2 , X_3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel 4.8 diketahui bahwa besarnya *Adjusted R Square* 0,529 hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (*Indevenden Variabel*) dapat menjelaskan 52,9% terhadap variabel terikat (*Devenden Variabel*). Sedangkan sisanya sebesar 47,1% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini.

(b) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama dengan mempergunakan program SPSS 17 for Windos diperoleh pada Tabel 4.9.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.845	4	81.461	28.779	.000 ^a
	Residual	268.905	95	2.831		
	Total	594.750	99			

a. Predictors: (Constant), X_4 , X_1 , X_2 , X_3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Hasil Penelitian

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 28,779$ dengan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama fasilitas sekolah, lokasi sekolah, pendidikan SD berbasis keagamaan dan budaya sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan memilih SDIT Rabbani. Dengan demikian hipotesis awal (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Karakteristik Sekolah yang meliputi

Fasilitas Sekolah (X_1), Lokasi Sekolah (X_2), Pendidikan Sekolah Dasar Yang Berbasis Keagamaan (X_3) dan Budaya Sekolah (X_4) secara bersama-sama terhadap keputusan memilih sekolah (Studi di SDIT Rabbani) (Y) ditolak. Dan berarti H_0 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Karakteristik Sekolah yang meliputi Fasilitas Sekolah (X_1), Lokasi Sekolah (X_2), Pendidikan Sekolah Dasar Yang Berbasis Keagamaan (X_3) Dan Budaya Sekolah (X_4) secara bersama-sama terhadap keputusan memilih sekolah (Studi di SDIT Rabbani) (Y) diterima.

(c) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah.

2. Pengaruh Fasilitas Sekolah (X_1) terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah (Y).

H_0 :fasilitas sekolah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah;

H_a :fasilitas sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah.

Berdasar pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil pengujian dengan program *SPSS 17.0 for Windows* untuk variabel X_1 (fasilitas sekolah) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,744 dengan signifikansi 0,007. Dengan jumlah responden 100 orang dan batas signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah.

3. Pengaruh Lokasi Sekolah (X_2) terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah (Y)

H_0 :Lokasi Sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah;

H_a :Lokasi Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah.

Berdasar pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan regresi dengan dibantu program *SPSS 17.0 for Windows* untuk variabel X_2 (lokasi sekolah) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,212 dengan signifikansi 0,832. Dengan jumlah responden 100 orang dan batas signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985. $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf 5%, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain lokasi sekolah berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah. Tanda positif pada koefisien menggambarkan adanya hubungan yang positif antara Lokasi Sekolah terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah meskipun tidak signifikan, hal ini karena orang tua beranggapan bahwa letak sekolah yang berada di pusat kota dan dipinggir jalan protokol sehingga sering terjadi kemacetan dipagi dan siang hari di sekitar sekolah, karena itu penting bagi sekolah untuk mengatur kendaraan yang akan masuk ke areal sekolah dan keluar areal sekolah sehingga tetap lancar dan tidak mengganggu lalu lintas di jalan raya. Hal ini berimplikasi pada peningkatan kinerja petugas keamanan pada saat jam masuk dan pulang sekolah, sehingga meminimalisir keluhan dari orang tua siswa dan masyarakat.

4. Pengaruh Pendidikan Sekolah Dasar yang Berbasis Keagamaan (Religius) (X_3) terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah (Y)

H_0 :Pendidikan Sekolah Dasar yang Berbasis Keagamaan (Religius) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah;

H_a :Pendidikan Sekolah Dasar yang Berbasis Keagamaan (Religius) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah.

Berdasar pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil pengujian dengan program *SPSS 17.0 for windows* diperoleh variabel X_3 (pendidikan Sekolah Dasar yang berbasis keagamaan (religius)) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,507 dengan signifikansi 0,014. Dengan jumlah responden 100 orang dan batas signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985. $T_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama ditolak, dengan kata lain variabel Pendidikan Sekolah Dasar Yang Berbasis Keagamaan (Religius) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah.

5. Pengaruh Budaya Sekolah (X_4) terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah (Y)

H_0 : Budaya Sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah;

H_a : Budaya Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah.

Berdasar pada Tabel 4.7 terlihat bahwa hasil perhitungan regresi dengan dibantu program *SPSS 17.0 for Windows*, untuk variabel X_4 (Budaya Sekolah) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,153 dengan signifikansi 0,00. Dengan jumlah responden 100 orang dan batas signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Budaya Sekolah memberi pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih sekolah.

KESIMPULAN PENELITIAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel fasilitas sekolah (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,201 (bertanda positif) terhadap keputusan memilih SDIT Rabbani (Y) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,744 dengan tingkat signifikansi 0,007 (< 0.05). Hal ini berarti bahwa fasilitas sekolah (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan memilih SDIT Rabbani (Y).
2. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel lokasi sekolah (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,033 (bertanda positif) terhadap keputusan memilih sekolah SDIT Rabbani (Y) dan nilai t_{hitung} sebesar 0,212 dengan tingkat signifikansi 0,832 (> 0.05). Hal ini berarti bahwa lokasi sekolah (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan memilih sekolah SDIT Rabbani (Y).
3. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel pendidikan sekolah dasar yang berbasis keagamaan (religius) (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,393 (bertanda positif) terhadap keputusan memilih sekolah SDIT Rabbani (Y) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,507 dengan tingkat signifikansi 0,014 (< 0.05). Hal ini berarti bahwa pendidikan sekolah dasar yang berbasis keagamaan (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan memilih sekolah SDIT Rabbani (Y).
4. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel budaya sekolah (X_4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,334 (bertanda positif) terhadap keputusan memilih sekolah SDIT Rabbani (Y) dan nilai t_{hitung} sebesar 4,153 dengan tingkat signifikansi 0,00 (< 0.05). Hal ini berarti bahwa budaya sekolah (X_4) berpengaruh positif terhadap keputusan memilih sekolah SDIT Rabbani (Y).
5. Nilai *Adjusted R square* diperoleh sebesar 0,529. Hal ini berarti bahwa 52,9% keputusan memilih sekolah SDIT Rabbani (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Karakteristik sekolah yang terdiri dari fasilitas sekolah (X_1), lokasi sekolah (X_2), pendidikan sekolah dasar yang berbasis keagamaan (X_3), dan budaya sekolah (X_4). Sedangkan 47,1% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 28,779 dengan signifikansi sebesar 0,00 $< 0,05$.
6. Berdasarkan persamaan regresi diperoleh variabel yang dominan mempengaruhi pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah di SDIT Rabbani Bengkulu karena memiliki koefisien regresi paling tinggi dibandingkan variabel yang lain adalah variabel pendidikan sekolah dasar berbasis keagamaan (religius) yakni dengan koefisien regresi sebesar 0,393.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut:

1. SDIT Rabbani harus tetap mempertahankan variabel pendidikan sekolah dasar yang berbasis keagamaan (religius) dengan jalan :
 - a. tetap konsisten mempertahankan karakteristiknya antara lain : (1) Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis dan operasional sekolah, (2) Mengintegrasikan ilmu dan nilai keislaman dalam bangunan kurikulum, (3) Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran efektif untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar, (4) Mengedepankan akhlak dalam membentuk karakter peserta didik, (5) Menumbuhkan perilaku islami dalam iklim dan lingkungan sekolah.
 - b. Agar SDIT Rabbani dapat memenuhi keinginan dan harapan orangtua murid maka SDIT Rabbani harus dan tetap menanamkan pendidikan karakter dengan cara diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.
 - c. Kegiatan ekstra kurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstra kurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.
 - d. Implementasi pendidikan SD yang berbasis keagamaan di SDIT Rabbani dapat melalui kegiatan menanamkan nilai-nilai religius yang diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari disekolah dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan Rasul-Nya dengan cara sholat fardhu dan sunnah berjamaah, bersalawat, zikir, tadarus dan hal-hal lain yang dapat merubah dan juga membentuk karakter anak menjadi lebih baik.
2. SDIT Rabbani semestinya menerapkan budaya sekolah dalam rangka membudayakan karakter yang akan dibentuk. Dalam pembentukan karakter budaya sekolah ini harus terus menerus dibangun dan dikembangkan oleh semua yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah. Nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol harus dipraktikkan oleh semua warga sekolah seperti, terbentuknya karakter jujur dilakukan eksperimen dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, misalnya didirikan Kantin Kejujuran di sekolah, karakter amanah diwujudkan dengan menunaikan tugas atau pekerjaan dengan baik dan memuaskan serta sikap-sikap yang lain.
3. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan dalam sekolah perlu diperhatikan demi kemajuan sekolah. Selain hal tersebut penataan sarana prasarana pendidikan juga perlu diperhatikan demi kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Manajemen sarana dan prasarana yang baik, diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid yang berada di sekolah.
4. Lokasi menjadi sangat penting disamping faktor lain untuk mewujudkan sekolah yang aman dan nyaman bagi siswanya. Letak tanah untuk bangunan sekolah harus benar-benar memperhatikan dan mempertimbangkan keadaan lingkungan sekolah, kebutuhan murid-murid sekolah serta kurikulum sekolah itu sendiri. Letak sekolah yang berada di pusat kota dan dipinggir jalan protokol sehingga sering terjadi kemacetan dipagi dan siang hari, karena itu penting bagi sekolah untuk mengatur kendaraan yang akan masuk ke areal sekolah dan keluar areal sekolah sehingga tetap lancar dan tidak mengganggu lalu lintas di jalan raya. Untuk itu pihak SDIT Rabbani harus

meningkatkan kinerja petugas keamanan pada saat jam masuk dan pulang sekolah, sehingga dapat meminimalisir keluhan dari orang tua siswa dan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D, Cetakan ke-14*. Bandung: CV. Alfabeta.